

Paulus Rah Adi Pawitra, M.Pd.
Trinovandhi Setyawan, M.Pd.
Laila Nur Rohmah, M.Pd.



PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN

Editor : Achmad Afandi, S.Pd, M.Pd





eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

-  0858 5343 1992
-  eurekaediaaksara@gmail.com
-  Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978 623 487 622 2



PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN

Paulus Rah Adi Pawitra, M.Pd.

Trinovandhi Setyawan, M.Pd.

Laila Nur Rohmah, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN

Penulis : Paulus Rah Adi Pawitra, M.Pd.
Trinovandhi Setyawan, M.Pd.
Laila Nur Rohmah, M.Pd.

Editor : Achmad Afandi, S.Pd, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-622-2

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan ide yang bersahutan dalam dunia kepramukaan. Ide tersebut mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan Gerakan Pramuka. Buku ini berisi tentang materi kepramukaan dengan judul **“Pendidikan Kepramukaan”**.

Penyusunan buku ini berdasarkan kurikulum Pendidikan Pramuka yang berpedoman kepada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Buku ini disajikan dengan mudah dan menarik untuk dipelajari khususnya bagi Pembina dan peserta didik.

Penulis menyadari bahwa tiada karya yang sempurna. Kekurangan dan ketidaksempurnaan menjadi suatu bahan perbaikan, oleh karena itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku ini. Mudah-mudahan kesederhanaan buku ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya. Terima kasih semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi dan meridhoi usaha kita semua. Amin.

Malang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 SEJARAH KEPANDUAN DUNIA.....	1
A. Gerakan Kepanduan Dunia.....	1
B. Sejarah Kepanduan Dunia.....	3
BAB 2 SEJARAH KEPANDUAN INDONESIA.....	5
A. Sejarah Pramuka Indonesia.....	5
B. Terbentuknya Gerakan Pramuka.....	7
BAB 3 PRAMUKA SIAGA.....	8
A. Filosofi Pramuka Siaga.....	8
B. Kiasan Dasar Pramuka Siaga.....	9
C. Sifat Karakter Pramuka Siaga.....	11
D. Sifat Kegiatan.....	11
E. Organisasi Perindukan Siaga.....	13
F. Kegiatan Pramuka Siaga.....	15
G. Upacara Perindukan Siaga.....	18
H. Syarat Kecakapan Umum.....	21
I. Syarat Kecakapan Khusus.....	23
J. Pramuka Siaga Garuda.....	24
BAB 4 PRAMUKA PENGGALANG.....	25
A. Filosofi Pramuka Penggalang.....	25
B. Kiasan Dasar Pramuka Penggalang.....	26
C. Sifat Karakter.....	27
D. Sifat Keegiatannya.....	28
E. Organisasi Pasukan Penggalang.....	29
F. Pramuka Penggalang.....	30
G. Kegiatan Pramuka Penggalang.....	34
H. Upacara Pasukan Penggalang.....	40
I. Syarat Kecakapan Umum.....	45
J. Syarat Kecakapan Khusus.....	46
K. Pramuka Penggalang Garuda.....	47
BAB 5 PRAMUKA PENEGAK.....	50
A. Filosofi Pramuka Penegak.....	50
B. Kiasan Dasar Pramuka Penegak.....	51

C. Organisasi Pramuka Penegak.....	52
D. Dewan Ambalan Penegak.....	53
E. Pramuka Penegak.....	53
F. Upacara Ambalan Penegak.....	58
G. Kegiatan Pramuka Penegak.....	66
H. Perjalanan Pramuka Penegak.....	72
I. Syarat Kecakapan Umum.....	75
J. Syarat Kecakapan Khusus.....	76
K. Pramuka Penegak Garuda.....	77
BAB 6 PRAMUKA PANDEGA.....	79
A. Filosofi Pramuka Pandega.....	79
B. Kiasan Dasar.....	81
C. Karakter Usia Pandega.....	82
D. Kegiatan Pramuka Pandega.....	82
E. Organisasi Racana Pandega.....	84
F. Perjalanan Pramuka Pandega.....	85
G. Syarat Kecakapan Umum.....	89
H. Pramuka Pandega Garuda.....	90
BAB 7 PEMBINA PRAMUKA.....	92
A. Pengertian.....	92
B. Kegiatan Pembina Pramuka.....	93
BAB 8 ADMINISTRASI GUGUS DEPAN.....	95
A. Pengertian dan Fungsi.....	95
B. Tahap Pengelolaan dan Pembagian Tugas.....	98
C. Pencatatan, Laporan dan Buku Pribadi.....	106
D. Catatan Sarana Pendukung.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
TENTANG PENULIS.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Boden Powell.....	2
Gambar 2.1 Sri Sultan Hamengkubuwono IX.....	6
Gambar 3.2. TKU Mula	22
Gambar 3.3. TKU Bantu	22
Gambar 3.4. TKU Tata.....	22
Gambar 3.5. TTK Tingkatan Siaga.....	23
Gambar 4.1. Pramuka Penggalang.....	30
Gambar 4.2 TKU Penggalang	46
Gambar 4.3 TTK Penggalang	47
Gambar 4.3 Para Pramuka Penggalang Garuda	48
Gambar 4.4 TPG Penggalang.....	49
Gambar 5.1 Pramuka Penegak	54
Gambar 5.2 Peta Perjalanan Pramuka Penegak	73
Gambar 5.3. TKU Pramuka Penegak	76
Gambar 5.4. TTK Pramuka Penegak	77
Gambar 5.5. Tanda Penegak Garuda	78
Gambar 6.1. Pramuka Pandega	80
Gambar 6.2. Peta Perjalanan Pandega	86
Gambar 6.3. TKU Pramuka Pandega.....	89
Gambar 6.4. Tanda Pramuka Pandega Garuda	91

BAB

1

SEJARAH KEPANDUAN DUNIA

Kepanduan adalah suatu medan gerak untuk anak-anak atau peserta didik, oleh karena mereka di bawah pimpinan mereka sendiri, tempat kakak mereka memberikan kepada adik-adiknya itu suasana yang sehat dan menganjurkan agar mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang sehat, inisiatif dan produktif yang bertujuan untuk melatih fisik, mental dan spiritual para pesertanya dan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat. Daya tarik yang kuat untuk mengenal alam dan lingkungan hidup. Kepanduan berasal dari kata pandu yang memiliki arti anggota perkumpulan pemuda yang berpakaian seragam pramuka khusus, bertujuan mendidik anggotanya supaya menjadi orang yang berjiwa kesteria, gagah berani dan suka menolong sesama makhluk.

A. Gerakan Kepanduan Dunia

Kalau kita mempelajari sejarah pendidikan kepramukaan kita tidak bisa lepas dari riwayat hidup pendiri gerakan kepanduan sedunia Lord Robert Baden Powell of Gilwell. Hal ini disebabkan pengalaman beliau yang mendasari pembinaan remaja di negara Inggris. Pembinaan remaja inilah yang kemudian tumbuh berkembang menjadi gerakan kepramukaan. Lahir tanggal 22 februari 1857 dengan nama Robert Stephenson Smyth. Ayahnya bernama Powell

BAB 2

SEJARAH KEPANDUAN INDONESIA

Sejarah kepramukaan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dengan sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Gagasan Baden Powell yang membentuk kepramukaan dengan cepat menyebar ke berbagai negara, termasuk Belanda. Di negara Belanda kepramukaan disebut sebagai *Padvinder*. Di negara jajahannya, termasuk Indonesia. Belanda mendirikan organisasi kepramukaan. Di Indonesia dikenal dengan istilah NIPV (*Netherland Indhische Panvider Vareniging*).

A. Sejarah Pramuka Indonesia

Scouting yang dikenal di Indonesia sebagai istilah kepramukaan, dikembangkan oleh Lord Baden Powell sebagai cara membina kaum muda di Inggris yang terlibat dalam kekerasan dan tindak kejahatan, beliau menerapkan *scouting* secara intensif kepada 21 orang pemuda dengan berkemah di pulau Brownsea selama 8 hari pada tahun 1907. Pengalaman keberhasilan Baden Powell sebelum dan sesudah perkemahan di Brownsea ditulis dalam buku yang berjudul "*Scouting for Boys*". Melalui buku "*Scouting for Boys*" itulah kepramukaan berkembang termasuk di Indonesia.

Pada kurun waktu tahun 1950-1960 organisasi kepramukaan tumbuh semakin banyak jumlah dan ragamnya, bahkan di antaranya merupakan organisasi kepramukaan yang

BAB

3

PRAMUKA SIAGA

Periode anak usia 7 tahun sampai dengan 10 tahun merupakan kehidupan masa kecil yang indah dan menyenangkan. Anak-anak seusia ini memiliki sifat unik dan beragam yang pada dasarnya merupakan pribadi yang aktif dan tidak pernah diam. Mereka senang dengan lingkungan sekitarnya dan pada umumnya sangat kreatif. Pada saat ini orang tua sudah mulai melihat penampilan dan kepribadian putra putrinya yang membuatnya harus memberikan perhatian yang lebih baik untuk perkembangannya.

A. Filosofi Pramuka Siaga

Pramuka siaga dikiaskan dengan warna hijau, dengan filosofi sedang berumbuh. Orang tua dapat mengarahkan mereka untuk mengurangi sifatnya yang kurang positif melalui sosialisasi dalam kelompok kehidupan sebaya. Kelompok tersebut hendaknya dapat menjamin tidak akan mengekang pribadinya, namun dapat mengendalikan egoismenya, dapat merasa memiliki teman, peduli, dan dapat menampung sifat aktif dan kreatifnya.

Dengan kata lain kelompok dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pribadi anak meliputi area pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik. Hal yang cukup penting adalah anak-anak merasa nyaman di dalam kelompoknya seperti halnya kenyamanan

BAB

4

PRAMUKA PENGALANG

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian dan akhlak mulia.

A. Filosofi Pramuka Penggalang

Pramuka penggalang adalah peserta didik dalam Gerakan Pramuka yang berusia antara 11 - 15 tahun. Dalam siklus kehidupan manusia, anak usia 11 - 15 tahun masuk dalam kelompok remaja dan telah meninggalkan masa kanak-kanak serta sedang menuju ke masa dewasa. Remaja merupakan salah satu periode kehidupan yang dimulai dengan perubahan biologis pada masa pubertas dan diakhiri dengan masuknya seseorang kedalam tahap kedewasaan. Perubahan fisik merupakan transformasi yang paling jelas yang dialami remaja usia

11 - 15 tahun. Pada tahap ini citra diri fisik yang merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya menimbulkan perasaan ketidakpastian karena perubahan yang dialami.

BAB

5

PRAMUKA PENEGAK

Pembinaan golongan pramuka penegak merupakan tahapan pembinaan setelah golongan pramuka penggalang. Jika pengalang dikisahkan sebagai masa pemuda menggalang persatuan bangsa, maka penegak dikisahkan sebagai masa pemuda menegakkan kemerdekaan bangsa.

A. Filosofi Pramuka Penegak

Dalam teori perkembangan, pada usia remaja terdapat tiga tahapan secara berurutan yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir (Kimmel, 1995:16). Pada tahapan remaja awal, tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan adalah pada penerimaan terhadap keadaan fisik dirinya dan menggunakan tubuhnya secara efektif. Remaja pada usia tersebut mengalami perubahan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan tubuh yang meliputi tinggi badan, berat badan, organ tubuh, dan perubahan bentuk fisik. Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun yang perkembangannya berada pada tahapan pertama dan kedua yaitu remaja awal dan remaja madya.

Pada tahapan remaja madya, tugas perkembangan yang utama adalah mencapai idealisme dan kemandirian, kebebasan dari orang tua, memperluas hubungan kelompok sebaya. Pada tahapan ini, remaja mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan, belajar menangani hubungan interaksi dengan

BAB 6

PRAMUKA PANDEGA

Proses Kepanduan Indonesia merupakan sejarah perjuangan bangsa dalam upaya meraih kemerdekaan. Dimulai ketika bangsa Indonesia menyiagakan Kemerdekaan yang diambil dari peristiwa Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. Kemudian bangsa Indonesia menggalang persatuan untuk kemerdekaan yang ditandai dari peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Setelah berhasil menggalang persatuan, maka bangsa Indonesia telah siap untuk menegakkan kemerdekaan yang ditandai dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 1945. Proses akhir dari sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah mengisi kemerdekaan dengan memandegani (memprakarsai/ mempelopori) pembangunan bangsa.

A. Filosofi Pramuka Pandega

Filosofi dimulai ketika Bangsa Indonesia menyiagakan kemerdekaan yang diambil dari peristiwa Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. Pengertian pramuka Pandega adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 21 - 25 tahun, yang bisa juga disebut Senior Rover, merupakan masa awal dewasa. Masa usia pandega ini merupakan perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia duapuluh tahun dan yang berakhir pada usia tigapuluh tahun. Ini adalah masa pembentukan kemandirian pribadi,

BAB

7

PEMBINA PRAMUKA

Anggota dewasa adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia di atas 25 tahun yang terdiri dari Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, andalan, pengurus saruan karya pramuka, satuan komunitas pramuka, majelis pembimbing dan staf kwartir.

A. Pengertian

Anggota dewasa yang mengabdikan secara sukarela adalah anggota yang memiliki profesi pokok atau pekerjaan lain dan dengan sukarela mengabdikan sebagian waktunya untuk aktif dalam kepramukaan dengan penuh tanggung jawab. Contohnya; sebagai pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, andalan, pengurus satuan karya pramuka, pengurus satuan komunitas pramuka dan majelis pembimbing. Sedangkan anggota dewasa yang bekerja secara profesional adalah orang dewasa yang dengan keahliannya bekerja dan secara layak oleh gerakan pramuka (paid position), contohnya staf kwartir.

Untuk itu, ada syarat untuk menjadi pembina pramuka yang harus dipenuhi. Syarat itu adalah minimal berijazah KMD dan KML. Mahir teknik kepramukaan, mahir menggunakan metode kepramukaan dan senantiasa mengembangkan diri dalam dunia kepramukaan. Selain itu sosok pembina pramuka berfikir, berjiwa dan bertindak berdasarkan Satya dan Darma

BAB 8

ADMINISTRASI GUGUS DEPAN

Sebagai pusat gerak maka administrasi atau tata usaha satuan perlu tertata, teratur dan tertib sebagai landasan penentuan arah perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan serta penentuan langkah-langkah lanjutan serta terdapat unsur berkaitan dengan administrasi Kwartir. Sebagai wadah pembinaan maka administrasi atau tata usaha satuan perlu sederhana, bahkan mudah sehingga dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai langkah pendidikan dan upaya pengembangan kepemimpinan, tanggung jawab dan kreatifitas pramuka sehingga dapat dikembangkan oleh gugus depan atau satuan karya pramuka sesuai keadaan dan kreasi anggota masing-masing.

A. Pengertian dan Fungsi

Gugus depan dan satuan karya pramuka di lingkungan gerakan pramuka merupakan pusat gerak dan wadah pembinaan pramuka, oleh karena itu dukungan administrasi atau tata usaha perlu dilaksanakan secara tertata dan tertib namun sederhana. Sebagai pusat gerak maka administrasi atau tata usaha satuan perlu tertata, teratur dan tertib sebagai landasan penentuan arah perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan serta penentuan langkah- langkah lanjutan serta terdapat unsur keterkaitan dengan administrasi kwartir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asifudin. 2019. Master Book Pramuka. Bandung: Syalamahat Publishing.
- Firmasnyah, Zuli Agus. 2016. Panduan Resmi Pramuka. Jakarta Selatan: Wahyu Media.
- Jayanti. 2017. Buku Lengkap Pramuka. Yogyakarta: Media Ilmu Abadi.
- Khoiridah, Sayyidatul. 2015. Kami Pramuka Penegak. Sidoarjo: PT Masmmedia Buana Pustaka.
- Manalu, Mario P dkk. 2014. Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- Nasruddin, Irfan Ali. 2018. Buku Komplet Pramuka. Yogyakarta: CV. Brilliant.
- Pramana, Herdi Bangkit Pandu Puri. 2017. Pedoman Resmi Gerakan Pramuka. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia.
- Rizky, Kak Sam. 2012. Buku Wajib Tunas Mengenal Pramuka Indonesia. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Suteja, Hongky dkk. 2019. Pendidikan Dasar Kepramukaan untuk Golongan Penegak. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suteja, Hongky dkk. 2019. Pendidikan Dasar Kepramukaan untuk Golongan Siaga. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suteja, Hongky dkk. 2019. Pendidikan Dasar Kepramukaan untuk Golongan Penggalang. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- <http://www.jurnaltangerang.co/berita-162-tahun-baden-powell-pramuka-harus-siap-dan-berkarya.html>, diakses pada tanggal 28 Juni 2020 Pukul 09.25.
- <http://ngurenrejowedarijaksa.desa.id/2019/08/14/bapak-pramuka-indonesia/>. diakses pada tanggal 28 Juni 2020 Pukul 09.30.

<https://www.apologiku.com/2019/04/materi-pramuka-siaga-materi-dasar-dan.html>. diakses pada tanggal 28 Juni 2020 Pukul 09.30.

<https://www.husnuls492.com/2019/10/isi-point-point-sku-pramuka-penggalang.html>. diakses pada tanggal 28 Juni 2020 Pukul 09.40.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pramuka_Penggalang. diakses pada tanggal 29 Juni 2020 Pukul 09.00.

<http://stefanussuletandi.blogspot.com/2014/12/tkk-wajib-golongan-pramuka-penggalang.html>. di akses pada tanggal 29 Juni 2020 Pukul 09.00

<https://pramukagarudachapter3.blogspot.com/2019/>. diakses pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 09.24.

<https://mamhtroso.com/berita/madrasah/item/7413-ma-matholi-ul-huda-troso-ujikan-23-nomor-sku-pramuka-penegak-bantara-dalam-satu-ha>. diakses pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 09.30.

<https://www.pramukaria.id>. diakses pada tanggal 30 Juni 2020 pukul 10.00.

TENTANG PENULIS



Paulus Rah Adi Pawitra, M.Pd.

Lahir di Pasuruan pada tanggal 28 April 1982. Penulis lulusan Program Pasca Sarjana IKIP Budi Utomo Malang tahun 2015. Penulis adalah aktivis organisasi Korps Suka Rela PMI (2002), Pramuka (2003), Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (2019), dan Andalan Kwartir Ranting (2020).

Prestasi yang pernah diraih dan kompetensi yang dimiliki penulis antara lain; Juara I Lomba Penyuluhan Kesehatan tingkat propinsi tahun 2007, Pembina Pramuka berprestasi baik tahun 2013, memiliki sertifikat kompetensi pelatih olahraga tingkat nasional tahun 2017, Penerima tanda penghargaan Lencana Pancawarsa III tahun 2020, serta menjadi juri dalam beberapa event di tingkat provinsi dan internasional.

Kursus Kepramukaan yang pernah diikuti; KMD 2006, KML (galang) 2018, KML (siaga) 2019, KPD (2020), KMD (dega) 2020, KML (tegak) 2021, dan KML (dega) 2021.



Trinovandhi Setyawan

Lahir di Lumajang. Lulus S-1 Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang Tahun 2010. Lulus Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana IKIP Budi Utomo Malang Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Dosen Tetap IKIP Budi Utomo Malang dan Pengampu mata kuliah Pendidikan Kepramukaan. Penulis aktif di bidang Kepramukaan. Telah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD)

Tahun 2013, Kursus Mahir Lanjutan Golongan Penggalang Tahun 2014 dan Kursus Mahir Lanjutan Golongan Penegak Tahun 2018. Selain sebagai Dosen, juga sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, bola voli dan kepramukaan diberbagai sekolah di Kota Malang.



Laila Nur Rohmah, M.Pd.

Lahir di Magetan pada tanggal 27 Desember 1991. Penulis lulusan Program Pasca Sarjana IKIP Budi Utomo Malang tahun 2016. Penulis saat ini menjabat sebagai dosen tetap IKIP Budi Utomo Malang dan menjadi Ketua gugus depan putri di UKM Gerakan Pramuka IKIP Budi Utomo Malang.